

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi sekarang ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Ini terbukti dengan hadirnya internet sebagai sebuah media baru yang memberikan kelebihan dalam menyediakan berbagai informasi. Fitur-fitur yang ditawarkan internet yang disebut juga dengan jejaring sosial seperti *Facebook, Twitter, Skype, Instagram, TikTok, YouTube* dan sosial media lainnya yang ditawarkan oleh internet membuat penggunanya dapat memilih dengan cara apa mereka berkomunikasi dan membagikan informasi dengan siapapun dan dimanapun mereka berada. Kemudahan yang diberikan internet ini membuat penggunanya merasa nyaman dan menjadikan internet sebagai suatu kebutuhan dalam hidupnya.

Tidak bisa di pungkiri bahwasanya internet memang menawarkan banyak hal dan informasi yang bermacam-macam. Sementara media sosial sendiri bisa dikatakan menjadi jembatan untuk kebutuhan akses internet tersebut. Salah satu daya tarik utama dari internet adalah media sosial.

Characteristic	Share of respondents
Facebook	41.6%
Instagram	29.2%
Youtube	8.9%
Tik Tok	8.6%
Whatsapp	2.7%
Telegram	1.7%
Twitter	1%
WeChat	1%
Messenger	0.6%

Sumber : statista.com

Gambar 1. 1 Statistik Media Sosial Di Tahun 2022

Menurut statistik, Facebook adalah media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia dengan total 41,6% pengguna, sedangkan Instagram adalah media sosial dengan 29,2% pengguna. Meskipun demikian, Instagram tetap menjadi salah satu bentuk kontribusi terhadap kemajuan internet dalam sarana komunikasi, karena Instagram memungkinkan penggunanya untuk berkomunikasi secara langsung dengan pengguna Instagram lainnya tanpa harus bertatap muka.

Instagram adalah aplikasi microblogging yang fungsi utamanya adalah mengunggah gambar dan video. Instagram dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, yang merupakan anggota dari perusahaan yang mereka kembangkan sendiri, Burbn, Inc. hingga kemudian diakuisisi oleh Facebook pada tahun 2012.

Instagram dianggap sebagai media sosial yang kuat yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi dan edukasi melalui gambar atau video yang diunggah. Tidak hanya foto dan video, instagram juga memiliki fitur lain seperti *Feeds*, *Reels*, *IG Story* dan *Live IG*. Fitur fitur tersebut juga dapat menjadi sarana informasi bagi seluruh pengguna Instagram, seperti meng-*upload* informasi yang berupa video dengan durasi yang cukup panjang bisa menggunakan *Reels* sebagai salah satu fitur yang disuguhkan oleh Instagram, meng-*upload* berita berupa foto dapat di *upload* sebagai *feeds* yaitu salah satu fitur yang dimiliki oleh instagram, atau ingin memberikan informasi secara langsung/*Live* juga dapat menyiarkan secara langsung dengan menggunakan fitur *Live IG*. Seperti informasi-informasi yang diunggah akun Instagram @natgeoindonesia yang tidak hanya berupa foto, tetapi juga terdapat video bahkan *IG story*.

National Geographic adalah jurnal resmi yang memuat artikel atau berita yang secara global menyajikan informasi tentang dunia dan segala isinya sejak tahun 1888. Pembahasan utamanya yaitu mengenai sejarah alam semesta, kehidupan pusa dan satwa, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan

pelestarian alam. Seiring berjalannya waktu, National Geographic mulai berkembang di berbagai negara sehingga menciptakan National Geographic yang beragam di setiap negara yang di tempati, salah satunya yaitu di negara Indonesia.

National Geographic Indonesia di resmikan pada 28 Maret 2005 dan pertama kali diterbitkan oleh Gramedia Majalah pada tahun 2005. National Geographic Indonesia memuat berbagai informasi umum seputar geografi, sejarah dan budaya dunia. Tidak hanya memiliki website, National Geographic Indonesia juga memiliki sosial media salah satunya Instagram yaitu @natgeoindonesia. Instagram @natgeoindonesia pun memiliki ciri khas saat memberikan informasi yaitu saat Instagram @natgeoindonesia mengupload sebuah foto, akun tersebut tidak menuliskan banyak keterangan pada foto tersebut, namun dari hasil foto yang di publikasikan sudah memuat banyak makna dan informasi sehingga tidak diperlukan *caption* yang mendetail karena di dalam foto tersebut sudah menampilkan informasi dari foto yang di abadikan.

Foto-foto yang di posting oleh Instagram @natgeoindonesia juga merupakan fotografi jurnalistik, seperti beberapa foto yang ingin diteliti oleh penulis. Karena foto yang di posting mengandung informasi atau pengetahuan bagi masyarakat dan foto yang di posting oleh Instagram @natgeoindonesia adalah foto yang bersifat profesional dan membuat para audiens tidak hanya mengetahui sebuah informasi hanya dari sebuah *caption* yang Panjang, tapi juga dapat mengetahui informasi lebih lewat sebuah foto.

Seperti beberapa foto dibawah ini yang bukan hanya sekedar foto biasa, tetapi juga memiliki makna yang mendalam.



Sumber : [instagram.com/natgeoindonesia](https://www.instagram.com/natgeoindonesia)

(<https://www.instagram.com/p/Cg6tH2ZLoCq/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>)

Gambar 1. 2 Benteng Nassau

Foto diatas adalah foto Banteng Nassau, Benteng pertahanan Belanda yang pertama kali di bangun di Kepulauan Banda untuk mengontrol dan memonopoli perdagangan pala. Benteng Nassau adalah Benteng adalah Benteng yang pertama kali di dibangun Belanda di Kepulauan Banda sebagai Bnteng pertahanan dan kantor administrasi VOC di Pulau Banda. Benteng ini

menjadi saksi saat delapan kaya paling berpengaruh dipenggal oleh empat algojo Jepang dan 36 orang kaya lainnya karena menentang VOC. Kemudian algojo memotong badan mereka, lalu ditancapkan ke ujung bamboo untuk dipertontonkan kepada masyarakat.

Foto di atas bukan hanya sebuah foto yang indah dan memiliki makna, tetapi juga berisikan sejarah yang jarang di ketahui oleh beberapa masyarakat Indonesia dan foto tersebut juga termasuk ke dalam salah satu foto jurnalistik yang mana di dalam tersebut memiliki nilai berita.



Sumber : [Instagram.com/natgeoindonesia](https://www.instagram.com/natgeoindonesia)

(<https://www.instagram.com/p/Cfvte2bv5of/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>)

Gambar 1. 3 Pemakaman Umum di Desa Timbulsloko

Foto di atas di ambil pada bulan Mei 2021, sehari sebelum Hari Raya Idul Fitri tepatnya di penghujung bulan Ramadhan. Foto di atas mungkin terlihat seperti beberapa orang yang sedang berada di atas laut, namun kenyataannya sekumpulan orang itu sedang mengunjungi makam yang terendam banjir di Desa Timbulsloko, Jawa Tengah. Desa Timbulsloko menjadi salah satu Desa yang mengalami banjir rob terparah di pesisir Demak. Pada foto tersebut terlihat beberapa warga Desa Timbulsloko mengunjungi pemakaman umum yang terendam banjir air laut. Hilangnya tanah mengancam rumah dan mata pencaharian mereka. Foto tersebut juga termasuk ke dalam salah satu foto jurnalistik yang mana di dalam tersebut memiliki nilai berita.

Penulis tertarik meneliti tentang fotografi jurnalistik selain karena konsentrasi studi penulis yakni jurnalistik, penulis juga sangat tertarik dalam dunia fotografi dan beberapa foto yang dipilih oleh penulis yang terdapat di Instagram [@natgeoindonesia](#) memiliki makna yang sangat luas hanya dari sebuah foto. Tidak hanya makna dari foto tersebut, tapi juga fakta menarik dan keunikan foto yang ingin di teliti oleh penulis. Dari beberapa foto yang telah di pilih oleh penulis, penulis tertarik meneliti beberapa foto tersebut menggunakan teori *New Media*..

Alasan penulis menggunakan teori *New Media* karena media sosial Instagram tidak hanya menjadi tempat bersosialisasi dan hiburan, tetapi juga dapat menjadi sarana penyampaian informasi melalui sebuah unggahan foto.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Bagaimana Makna Foto Jurnalistik Pada Instagram @natgeoindonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis Makna Foto Jurnalistik Pada Instagram @natgeoindonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai kajian tentang teori yang diangkat dari penelitian ini, yaitu teori *New Media* terutama pada fotografi jurnalistik. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi luas mengenai fotografi khususnya dalam hal fotografi jurnalistik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan baru kepada para mahasiswa tentang dunia fotografi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk para pecinta fotografi sebagai referensi atau panduan studi serta memberi wawasan mengenai fotografi terutama fotografi

jurnalistik dalam menghasilkan sebuah karya, karena hakikatnya sebuah foto dapat digunakan sebagai alat komunikasi non verbal.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan dan analisis serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah dimana berisi tentang pemahaman latar belakang pengambilan judul penelitian. Kemudian, ada rumusan masalah yaitu pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu yang digunakan sebagai sumber referensi dan acuan penulis dalam penulisan. Kemudian, membahas teori *New Media* sebagai teori dalam penelitian, makna, foto jurnalisti, syarat foto jurnalistik yang dijadikan sebagai analisis penelitian dan juga instagram.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dan objek penelitian, yaitu subjek nya berupa instagram @natgeoindonesia dan objek nya adalah foto. Teknik pengumpulan data, yaitu teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara mendalam. Teknik pengolahan dan analisis data, yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi dan kesimpulan. Terakhir, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis membahas mengenai hasil penelitian dimana berisi makna dari sebuah foto pada Instagram @natgeoindonesia dan hasil penelitian dari wawancara yang mendalam mengenai objek penelitian dan temuan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan dari bab 1 sampai dengan bab 4. Kemudian saran, berisi saran secara keseluruhan.